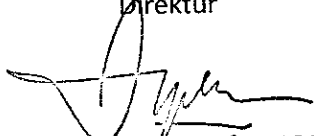
	PEMBUATAN DIALYZER REUSE		
	No. Dokumen DIR.01.07.01.021	No. Revisi 00	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit	Ditetapkan Direktur  dr. Indra Maryunif, MARS	
Pengertian	- Suatu kegiatan yang dilakukan petugas dalam pembuatan <i>dialyzer reuse</i> setelah dialisis.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membersihkan <i>dialyzer</i> setelah dialisis dan mensterilkannya agar bisa dipakai tindakan hemodialisis berikutnya.</li><li>- Menghilangkan sisa darah dari dalam <i>dialyzer</i>.</li><li>- Memastikan tidak ada kebocoran pada membran filter.</li><li>- Menentukan volume terkini dari <i>dialyzer</i> pada saat di <i>reuse</i>.</li><li>- Mensterilkan ulang <i>dialyzer</i> menggunakan cairan <i>renalin</i>.</li></ul>		
Kebijakan	- Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-038/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Hemodialisa		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perawat memberi label nama, nomor RM dan tanggal pada setiap <i>dialyzer</i> sebelum digunakan pertama kali.</li><li>2. Segera setelah hemodialisis berakhir, perawat melepaskan <i>dialyzer</i> dari <i>blood line</i> dengan membuka <i>arteri line</i> dan <i>venous line</i> ditutup dengan tutup yang tersedia.</li><li>3. Perawat membilas <i>dialyzer</i> dengan menggunakan air RO<ol style="list-style-type: none"><li>a. Dilakukan di ruang tindakan Darah yang tersisa harus segera dikeluarkan untuk mencegah terjadinya sumbatan. Dilakukan pada saat darah pasien dikembalikan ke dalam tubuh dengan memberik larutan saline</li><li>b. Dilakukan di ruang <i>reuse</i> Selanjutnya <i>dialyzer</i> bagian darah maupun dialisat disemprot dengan air. Pada proses manual, tekanan air, kecepatan aliran, maupun macam aliran (kontinyu/periodik) di atur secara manual. Semua itu harus dilakukan secara cermat untuk mendapatkan hasil yang baik. Bila proses memakai mesin otomatis, mesin tersebut telah diprogram oleh pabrik pembuatnya untuk melakukan pencucian secara efektif.</li></ol></li></ol>		

## 4. *Cleaning*

Pencucian dengan memakai bahan kimia juga dapat dilakukan untuk mengeluarkan sisa darah yang ada.

Bahan yang di pakai: larutan *Hydrogen Peroxida/H2O2*

Dapat memakai *Sodium Hypochloryde* tetapi pemakaiannya harus hati-hati karena bila dipakai konsentrasi tinggi (>2%) atau terlalu lama dipakai (>10 menit) dapat merusakkan *cellulosic membrane*.

Mesin otomatis (Renatron) memakai bahan yang sama sebagai bahan pencuci maupun sebagai desinfektan.

## 5. *Assesment Of Function*

Dilakukan pemeriksaan :

- a. Fungsi dan kemampuan *transport solute* (pengaliran cairan)
- b. *Ultrafiltrasi fluid*
- c. Volume sisa yang tertinggal di dalam *hallow fiber/residual Fiber Bundle Volume* (FBV)
- d. Bila residual FBV turun di bawah 80 % maka alat tersebut tidak layak pakai lagi.
- e. Pemeriksaan kebocoran dilakukan dengan cara memberi tekanan 20 % lebih besar dari pada tekanan yang biasa dipakai.
- f. Selanjutnya pemeriksaan secara visual memperhatikan tentang adanya keretakan, pecah atau kerusakan lainnya pada alat, terutama bila ditemukan perubahan warna.

## 6. *Sterilization*

*Dialyzer* sebelum dipergunakan harus di desinfektan dahulu.

Bahan desinfektan :

- a. *Formaldehyde*
- b. *Renalin*
- c. *Glutaraldehyde* konsentrasi 4% (kadar yang direkomendasikan oleh CDC)

Untuk mendapatkan hasil yang optimal, pemakaian desinfektan ini juga harus memperhatikan lamanya bahan tersebut berada di dalam *dialyzer*. Untuk *formaldehyde* diperlukan waktu 24 jam,

## PEMBUATAN DIALYZER REUSE

No. Dokumen  
DIR.01.07.01.021

No. Revisi  
00

Halaman  
3 / 3

sedangkan renalin memerlukan waktu 11 jam.

### 7. *Sterilant Removal and Preparation For Dialysis*

Tahap terakhir dalam proses ini adalah mengeluarkan bahan desinfektan dan memeriksa apakah bahan-bahan tersebut telah benar-benar tidak ada di dalam *dialyzer*. Semua *dialyzer* harus dibilas dengan baik, larutan saline digunakan untuk membilas bagian *blood compartement* dan dialisat dialirkan dibagian *dialisat compartement*. Waktu yang diperlukan membilas bervariasi antara 15-45 menit. Residual desinfektan harus dari 5 mg/L untuk *formaldehyde*, 2 mg/L untuk renalin.

### 8. *Quality Assurance and Quality Control*

Bila suatu pusat dialisis memutuskan untuk mempergunakan "*Reuse dialyzer*" harus dipastikan bahwa program ini akan lebih efektif dan aman bagi pasien. *Quality Assurance* (jaminan kualitas) maupun *quality control* (kontrol kualitas) merupakan dua hal yang sangat penting di dalam program ini. Pemeriksaan terhadap bakteri maupun endotoksin dilakukan minimal 1 bulan sekali.

Hal-hal yang harus diperhatikan :

- a. Kesterilan air dan *dialyzer*
- b. Cara melakukan *cleaning*

**Unit Terkait**

- Unit Farmasi